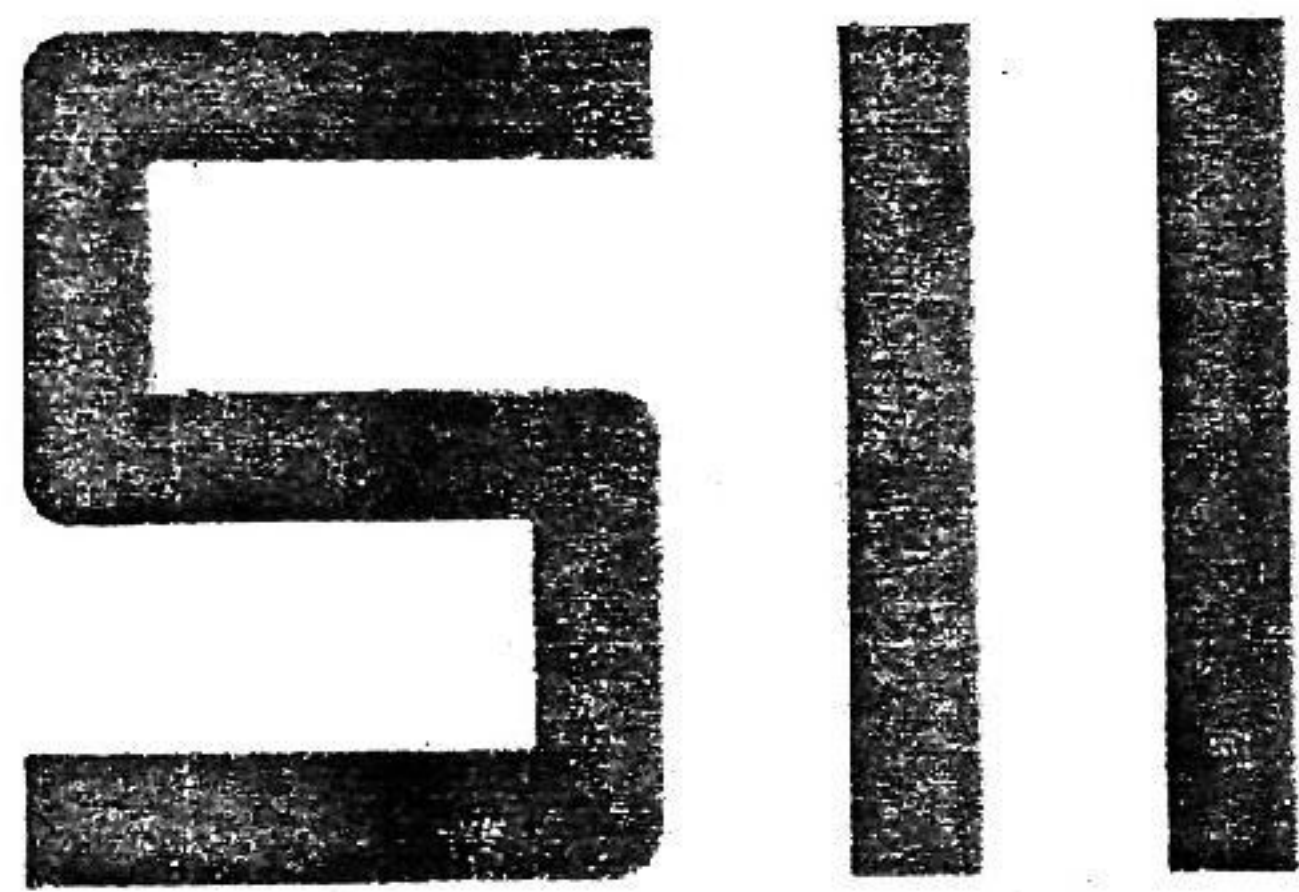


5 3 3 8 3 / 1 2 JUN 1990

SN 05-2751-1992



STANDAR INDUSTRI INDONESIA

## GAMBAR TEKNIK SKALA

SII. 1756-85

LIPI	PERPUSTAKAAN PUSAT STANDARDISASI
------	-------------------------------------

REPUBLIK INDONESIA  
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

## GAMBAR TEKNIK — SKALA

### 1. RUANG LINGKUP

Standar merinci skala yang disarankan beserta penandaannya untuk penggunaan pada semua gambar teknik di bidang rancang bangun dan perekayasaan.

### 2. DEFINISI

2.1. Skala adalah perbandingan ukuran linear suatu elemen dari suatu objek seperti yang tergambar dalam gambar aslinya dengan ukuran linear sebenarnya dari elemen yang sama dari objek tersebut.

Suatu gambar cetak mungkin berbeda dengan skala dari gambar aslinya.

2.2. Skala penuh adalah suatu skala yang perbandingannya 1 : 1.

2.3. Skala pembesaran adalah suatu skala yang perbandingannya lebih besar dari pada 1 : 1. Skala tersebut dikatakan lebih besar bila harga perbandingannya bertambah.

2.4. Skala pengecilan adalah suatu skala yang perbandingannya lebih kecil dari pada 1 : 1. Skala tersebut dikatakan lebih kecil bila harga perbandingannya berkurang.

### 3. PENANDAAN

Penandaan lengkap dari suatu skala harus terdiri dari "skala" diikuti oleh petunjuk perbandingannya, sebagai berikut :

- SKALA 1 : 1 untuk ukuran penuh.
- SKALA x : 1 untuk skala pembesaran.
- SKALA 1 : x untuk skala pengecilan.

Bila tidak terjadi kemungkinan adanya salah pengertian, maka kata "skala" dapat dihilangkan.

### 4. TULISAN

4.1. Penandaan skala yang dipakai pada gambar harus ditulis pada kepala gambar.

4.2. Jika dipergunakan lebih dari satu skala untuk suatu gambar, maka hanya skala utama saja yang harus ditulis di kepala, gambar, sedangkan semua skala lain ditulis di samping nomor elemen yang bersangkutan atau di samping huruf penunjuk dari suhu pandangan rinci (potongan).



## 5. SKALA

5.1. Skala yang disarankan untuk dipergunakan pada gambar-teknik "diperinci" dalam tabel berikut.

Kategori	Skala yang disarankan		
Skala pembesaran	50 : 1	20 : 1	10 : 1
	5 : 1	2 : 1	
Skala penuh	1 : 1		
Skala pengecilan	1 : 2	1 : 5	1 : 10
	1 : 20	1 : 50	1 : 100
	1 : 200	1 : 500	1 : 1.000
	1 : 2.000	1 : 5.000	1 : 10.000

### Catatan :

Bila untuk pemakaian khusus diperlukan suatu skala pembesaran yang lebih besar atau skala pengecilan yang lebih kecil dari yang ditunjukkan dalam tabel, daerah skala yang disarankan dapat diperluas ke kedua arah, dengan syarat bahwa skala yang diperlukan dibuat dari skala yang disarankan dikalikan dengan 10 dipangkatkan bilangan bulat. Untuk beberapa pengecualian karena alasan-alasan fungsional, skala yang disarankan tidak dapat dipakai, skala antara dapat dipilih.

5.2. Skala yang akan dipilih untuk suatu gambar tergantung pada kerumitan objek yang ditunjukkan dan tujuan penggambaran. Untuk semua kasus, skala yang dipilih harus cukup besar sehingga informasi yang ditunjukkan dapat diartikan dengan mudah dan jelas. Skala dan ukuran dari objek akan menentukan ukuran gambar.

5.3. Elemen pada gambar utama yang terlalu kecil untuk diberi ukuran yang lengkap harus ditunjukkan disebelah gambar utama di pandangan rinci untuk potongan yang tersendiri yang digambar dengan skala yang lebih besar.

## 6. GAMBAR-GAMBAR BERSKALA BESAR.

Disarankan untuk menambahkan pandangan dengan ukuran penuh sebagai informasi untuk suatu objek kecil yang digambar dengan skala besar.

Dalam hal ini pandangan dengan ukuran penuh dapat disederhanakan dengan hanya menunjukkan garis luar dari objek.

